

**LAPORAN KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
PENGENALAN DAN PENANGANAN ANEMIA PADA REMAJA  
DI KELURAHAN KALIAGUNG**



Penyusun:

Ketua	: apt. Febriana Astuti.,M.Farm
Anggota	: apt. Unsa Izzati., M.Farm Delfi Iskardyani., S.Pd.,M.Si Devi Fauziah (22210004) Hakimah Soaidah (22210017) Agustina Vianey (22210013) Dewi Kusuma (22210019) Thomas Antoni (22210020) Shakti Putradewa (22210024) Erlangga Riandita (22210026)

**UNIT PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT  
POLITEKNIK KESEHATAN TNI AU ADISUTJIPTO  
YOGYAKARTA**

**2024**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang dengan segala rahmat karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan laporan akhir pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk maupun isinya dengan sangat sederhana. Semoga laporan ini dapat menjadi salah satu acuan ataupun petunjuk bagi para pembaca dalam cara pencegahan dan pengobatan anemia,

Kami merasa laporan yang kami susun ini masih banyak kekurangan, baik secara teknis maupun materi mengingat karena minimnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki dari kami. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan bagi kami sehingga kedepannya dalam penyusunan dan penulisan laporan pengabdian masyarakat ini akan jadi lebih baik lagi.

Kami menyampaikan terima kasih kepada para remaja Kelurahan Kaliagung, Kulon Progo, khususnya Bapak Kamituwo Kelurahan Kaliagung, Kulon Progo yang turut membantu mensukseskan dan membantu jalannya acara sosialisasi pengenalan dan Pencegahan anemia pada remaja.

Akhir kata, kami berharap semoga Allah SWT memberikan imbalan yang setimpal kepada para masyarakat, Ibu Dukuh dan Ibu dosen Poltekkes TNI AU Adisutjipto, serta mahasiswa D3 Farmasi yang terlibat dalam berlangsungnya acara sosialisasi tersebut, semoga Allah SWT menerimanya sebagai sebuah amal ibadah. *Aamiin Yaa Robbal 'aalamiin.*

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
PENDAHULUAN.....	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
BAB II METODE PELAKSANAAN.....	7
BAB III HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN.....	8
A. Hasil Kegiatan.....	8
B. Karakteristik Responden.....	9
C. Pembahasan.....	9
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	10
A. Kesimpulan.....	10
B. Saran.....	10
Daftar Pustaka.....	11
Lampiran.....	12

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. PENDAHULUAN**

Anemia adalah menurunnya massa eritrosit yang menyebabkan ketidakmampuannya untuk memenuhi kebutuhan oksigen ke jaringan perifer. Secara klinis, anemia dapat diukur dengan penurunan kadar hemoglobin, hematokrit, atau hitung eritrosit, namun yang paling sering digunakan adalah pengujian kadar hemoglobin (Bakta, 2015).

Anemia merupakan masalah gizi dalam tingkatan dunia. Wanita atau remaja perempuan merupakan pasien anemia terbanyak, karena remaja putri mengalami siklus menstruasi disetiap bulannya. Selain itu wanita juga bertanggungjawab untuk kehamilannya nanti anaknya nanti, karena anemia pada ibu hamil dapat berbahaya untuk anak dan ibu nantinya. Kasus remaja putri yang paling sering yaitu anemia karena pola makan, pola makan untuk mendapatkan tubuh yang diinginkan disebut kalayak umum diet, kegiatan mengurangi makan yanag terkadang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh. Karena itu remaja putri lebih rentan terkena anemia.

Status gizi remaja yang kurang maupun berlebih merupakan masalah gizi remaja yang salah, yaitu kesemibangan antara konsumsi nutrisi yan g dianjurkan. Gizi dikatakan kurang ketika tubuh kekurangan zar gizi esensial atau penyakitnya sering disebut anorexia, dan jika kelebihan disebut obesitas. Sifat remaja yang suka lupa makan atau, makan hanya saat merasa lapar, menjadi penyebab penyuplaian gizi kurang terhadap tubuh, selain sifat kurang perhatian terjadap makan, remaja juga sering disebut masa menyukai jajan, jajan reamaja sering tidak terkontrol karena menuruti keinginan diri, karena kebiasaan tersebut tidak jarang berakibat pada penghambatan absorbsi zat besi.

Anemia atau kekurangan sel darah merah yaitu suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah atau hemoglobin (protein yang membawa oksigen) dalam sel darah merah berada di bawah normal. Sel darah merah itu sendiri mengandung hemoglobin yang berperan untuk mengangkut oksigen dari paru-paru dan mengantarkan ke seluruh bagian tubuh.

(Hasdianah & Suprpto, 2016). Anemia juga merupakan salah satu masalah kesehatan yang banyak ditemukan pada golongan remaja. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kekurangan nutrisi hingga pendarahan akibat menstruasi pada kehidupan mereka. Pada fase-fase inilah perempuan mengeluarkan darah dalam jumlah tertentu, pada saat bersamaan tubuh juga memerlukan darah untuk perkembangan dan pertumbuhannya. Disinilah peran dari zat besi diperlukan, namun skema yang sering ditemukan tubuh malah kekurangan karena mal gizi.

Kelurahan Kaliagung merupakan salah satu kelurahan yang berada di kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Berdasarkan studi kasus terdahulu penyakit anemia pada remaja di wilayah ini merupakan masalah utama yang sampai sekarang belum dapat terselesaikan. Padahal Pemerintah daerah setempat sudah berupaya menangani masalah ini tetapi kasus yang terjadi masih tinggi. Oleh karena itu sebagai bentuk penanganan lebih lanjut pihak kelurahan Kaliagung berkerja sama dengan Poltekkes TNI AU Adisutjipto untuk melakukan penyuluhan mengenai anemia pada remaja yang diharapkan dapat mendorong kesadaran para remaja di kelurahan Kaliagung akan bahaya anemia sehingga dapat meminimalkan tingkat kasus anemia yang terjadi.

Adapun beberapa gejala anemia yang sering terjadi adala sebagai berikut:

1. Kelelahan
2. Penurunan energi
3. Kelemahan
4. Sesak nafas ringan
5. Palpitasi
6. Tampak pucat (Damayanti, 2017)
7. Pusing dan sakit kepala
8. Lemas dan mudah lelah
9. Lebih cepat atau lebih sering mengantuk
10. Sembelit (konstipasi)

Adapun juga penyebab anemia adalah sebagai berikut:

1. Adanya masalah pada sistem kekebalan tubuh
2. Memiliki riwayat masalah kesehatan kronis
3. Faktor genetik, apabila orang tua memiliki riwayat anemia dan penyakit kelainan darah terkait lainnya
4. Memiliki masalah kesehatan dengan sumsum tulang belakang
5. Sedang dalam masa kehamilan
6. Kekurangan asupan vitamin dan mineral

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan prevalensi penderita anemia yang ada di Kelurahan Kaliagung , Kulon Progo, D.I.Yogyakarta. Sebagai sasaran penyuluhan karena sebuah organisasi karang taruna yang seharusnya paham akan pentingnya bahaya anemia dan hasil kesadaran untuk mengonsumsi tablet penambah darah yang lebih baik dan nyata.

## **C. TUJUAN**

Mengedukasi Remaja Kelurahan Kaliagung, Kulon Progo dalam bahaya anemia, serta menjelaskan macam anemia, makanan yang perlu dikonsumsi saat menderita anemia.

## **BAB II**

### **METODE PELAKSANAAN**

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat, sebagai bentuk praktikum untuk melengkapi mata kuliah PIO dan Konseling. Pengabdian masyarakat sendiri bertujuan untuk meningkatkan softskill dalam berkomunikasi. Pengabdian masyarakat dilakukan pada :

Hari / Tanggal	: Jumat, 24 Mei 2024
Tempat	: Kel. Kaliagung, Kulon Progo, Yogyakarta
Waktu	: 19.30 – 22.30 WIB

Kegiatan ini ditujukan kepada remaja Karangtaruna Kelurahan Kaliagung, Kulon Progo, yang total remajanya adalah 44 remaja yang berumur 16-27 tahun. Pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah diskusi, yang diselingi dengan Ice breaking “jika maka, hitung kelipatan 4 dan marina marijo” untuk memeriahkan jalannya kegiatan.

Jalannya acara diawali dengan pengambilan pre-test, yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh pendapat dan pengetahuan para remaja kelurahan kaliagung, Kulon Progo terhadap penyakit anemia, antibiotic dan flu. Lalu kemudian dilanjutkan dengan sesi penyuluhan ( pemaparan materi ) dengan judul penyuluhan “Pengenalan dan penanganan anemia pada remaja”. Sesudah berjalannya acara pemaparan materi diberikan waktu sesi diskusi untuk kami memberikan atau melontarkan pertanyaan terkait yang sudah disampaikan, agar melihat seberapa fokus dan paham audience terkait yang disampaikan.

Pengolahan data menggunakan cara manual tanpa adanya bantuan media elektronik seperti penggunaan google formulir, adapun yang kami gunakan yaitu menggunakan lembaran kertas untuk mengetahui validitas soal pre-test dan post-test. Jumlah responden mencapai angka 44.

## **BAB III**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada hari jumat tanggal 24 mei 2024 mulai pukul 19:30 -22:00 WIB. Sebagai tenaga pelaksana tentunya seluruh kelompok 2, dimana masing masing sudah membagi diri sesuai tugas yang telah direncanakan. Bagian registrasi dan leaflet terdapat 2 orang, bagian dokumentasi 1 orang, 1 orang pemeriksaan tensi, 1 orang operator, 1 orang mc dan penceramah penyuluhan yaitu 1 orang.

Kegiatan dimulai dengan registrasi oleh remaja Kelurahan Kaliagung, Kulon Progo, setelah mengisi formulir pendaftaran, para remaja diberi snack dan leaflet anemia, brosur kampus dan tablet tambah darah. Kegiatan dilanjutkan dengan ceramah dan diskusi aktif oleh para remaja, diakhir ceramah diskusi kelompok 2 memberikan pengetahuan mendalam tentang anemia. Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan game, untuk 15 pemenang dan mendapatkan hadiah.

Dari sejumlah 44 remaja karang taruna, terdiri dari remaja laki-laki 13 orang (30%) dan remaja perempuan 31 orang (70%). Hal ini mungkin kebanyakan yang mengalami anemia seringkali pada remaja perempuan. Dari seluruh remaja karang taruna saat ditanyai apakah mengonsumsi tablet tambah darah, mayoritas menjawab menerima tablet, tapi tidak mau mengonsumsi, dengan berbagai alasan seperti obat berbau amis, tidak bisa menelan pil, merasa mual saat mengonsumsi atau tidak percaya dengan keaktifan obat tersebut.

#### **B. PEMBAHASAN**

Pengabdian masyarakat di Kelurahan Kaliagung, Kulon Progo yang dilaksanakan pada jumat 24 Mei 2024, mendapatkan beberapa hasil, mulai dari tugas PIO dan Konseling yang terselesaikan, remaja Kelurahan Kaliagung Kulon Progo yang paham terkait cara bijak menangani anemia pada remaja, obat antibiotic dan flu. Kegiatan penyuluhan yang menggunakan system ceramah diskusi, juga dilakukan pre – test dan post– test. Karena hal tersebut, uji pre – test yang semula sebuah uji perbandingan, diubah menjadi uji pengetahuan dan penanganan terhadap anemia.



Uji pengetahuan ini terdiri dari 5 soal seputar anemia, Berdasarkan pertanyaan tersebut, kuisioner memiliki nilai skor tertinggi yaitu 100, dan terendah 40 untuk hasil pre-test. Sedangkan untuk hasil post-test nilai terendah di angka 60 dan tertinggi yaitu di angka 100.

Tabel Hasil Pre-test

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>Kurang</b>	6	13%
<b>Cukup</b>	14	31%
<b>Baik</b>	19	19%

Tabel Hasil Post-test

<b>Kriteria</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase</b>
<b>Kurang</b>	1	2%
<b>Cukup</b>	26	59%
<b>Baik</b>	17	38%

Kemudian untuk presentase rentang umur antara 16 th – 27 th presentase tertinggi di umur 20th (18%), 18th (15%), 19th (11%), 21th (11%), 17th (13%), 23th (9%), 22th (6%), 24th (4%) dan untuk umur 16, 25, 26, 27 masing-masing memiliki persentase 2%. Persentase tertinggi di dapat di angka umur 20th hal ini mungkin dipengaruhi akan kesadaran peserta untuk mengetahui apa itu anemia sebagai bentuk pencegahan dan penanggulangan bahaya anemia.

Kemudian untuk status pekerjaan peserta didapat kebanyakan adalah pelajar / mahasiswa yaitu sebanyak 56%, karyawan 25%, wiraswasta 11%, dan lain-lain sebanyak 6%. Pelajar atau mahasiswa pastinya lebih memiliki waktu luang untuk mencari edukasi kesehatan salah satunya bahaya anemia sehingga peserta yang hadir lebih banyak dari kalangan pelajar dan mahasiswa.

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil kegiatan ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema pengenalan dan penanganan anemia pada remaja, mampu meningkatkan tingkat pengetahuan remaja mengenai pencegahan dan pengobatan anemia yang baik. Karena hal ini, maka diharapkan remaja mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari terkait dengan penanganan anemia secara umum, dan khususnya bagi para penderita anemia dalam mengobati anemia. Dari hasil pengisian kuesioner (*post-test*) juga dapat terlihat bahwa terdapat peningkatan tingkat pengetahuan responden yang masuk dalam kategori baik lebih banyak setelah dilakukannya edukasi atau pemaparan materi.

#### **B. SARAN**

Diharapkan adanya kegiatan yang serupa dari pemerintah setempat, terutama dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dalam rangka menurunkan kasus anemia pada remaja dengan melibatkan tenaga akademis.

## DASAR PUSTAKA

- Helmyati. (2022). *Pencegahan Anemia Pada Remaja*. Yogyakarta: FK-KMK UGM
- Kemenkes. (2023). *Mengenal Gejala Anemia pada Remaja*. DKI Jakarta.
- Meva Nareza T, dr. (2024). *Sangobion*. Indonesia
- MIMS Indonesia (2023). *Sangobion*.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipte.
- Pratiwi, H. (2016). *Pengaruh Edukasi Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Kemampuan Berkomunikasi Atas Informasi Obat, Edisi 4, Volume 2. Alih Bahasa oleh Renata Komalasari, dkk*. Jakarta: EKG.
- Tim Medis Siloam Hospital. (2024). *Anemia (Kurang Darah)-Penyebab, Gejala & Cara mengatasi*. Indonesia.

**DATA PESERTA ABDIMAS PENGENALAN DAN PENANGANAN ANEMIA  
PADA REMAJA**

<b>NAMA</b>	<b>PEKERJAAN</b>	<b>USIA</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>NILAI PRETEST</b>	<b>NILAI POSTES</b>
Aida Nur F	Karyawan	20	Perempuan	80	100
Alda Aryanto	Pelajar	19	Laki-laki	40	80
Ardhian Jati K.	Wiraswata	23	Laki-laki	80	100
Alfina Anin	Pelajar	19	Perempuan	40	80
As Zahra Agil	Pelajar	17	Perempuan	80	100
Anindya Sakya	Pelajar	16	Perempuan	100	100
Agita Azmi	Pelajar	18	Perempuan	60	100
Beti Apriana	Karyawan	20	Perempuan	60	80
Berty Wulandari	Pelajar	22	Perempuan	60	80
Candra Danazi	Karyawan	19	Laki-laki	80	100
Dewi Arum sari	Lain-lain	20	Perempuan	100	100
Dewi Verarejati	Pelajar	19	Perempuan	60	80
Dimas Febrianta	Karyawan	24	Laki-laki	60	80
Dimas Hafiz	Pelajar	18	Laki-laki	60	80
Elsabila	Pelajar	21	Perempuan	80	80
Erni Fitriani	Wiraswasta	23	Perempuan	60	80
Eristyaningsih	Pelajar	18	Perempuan	60	80
Fadila Putri	Pelajar	20	Perempuan	40	80
Hanan Nur	Pelajar	20	Laki-laki	80	100
Hafiz Nur	Karyawan	24	Laki-laki	80	100
Helda Indardika	Wiraswasta	25	Perempuan	60	80
Putra Haeru P.	Pelajar	17	Laki-laki	40	100
Isna Pangestuti	Pelajar	22	Perempuan	80	80
Isnani Husnun	Lain – lain	23	Perempuan	80	100
M. Khoirul Rizki	Pelajar	21	Laki-laki	40	80
Karyn Karma	Pelajar	17	Perempuan	60	80
Lilik Handayani	Karyawan	20	Perempuan	80	80
Lena Arlena	Karyawan	18	Perempuan	60	80
Marta Tri R.	Karyawan	18	Perempuan	100	100
Meita Wulandari	Pelajar	23	Perempuan	60	80
Nanda A.	Lain -lain	22	Perempuan	80	60
R.A. Leonarda	Pelajar	17	Perempuan	80	100

<b>Restu Amanda</b>	<b>Pelajar</b>	<b>17</b>	<b>Perempuan</b>	<b>60</b>	<b>80</b>
<b>Reswara intan</b>	<b>Pelajar</b>	<b>18</b>	<b>Perempuan</b>	<b>80</b>	<b>80</b>
<b>Rendi Yoga</b>	<b>Wiraswasta</b>	<b>26</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>80</b>	<b>80</b>
<b>Rizki Dwi</b>	<b>Karyawan</b>	<b>21</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>40</b>	<b>80</b>
<b>Rika Mayninta</b>	<b>Karyawan</b>	<b>21</b>	<b>Perempuan</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<b>Rinta Isdinyaningsih</b>	<b>Pelajar</b>	<b>19</b>	<b>Perempuan</b>	<b>80</b>	<b>100</b>
<b>Rina Dinda</b>	<b>Pelajar</b>	<b>20</b>	<b>Perempuan</b>	<b>60</b>	<b>80</b>
<b>Ridho A.</b>	<b>Wiraswasta</b>	<b>27</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
<b>Sekar Ayu</b>	<b>Pelajar</b>	<b>17</b>	<b>Perempuan</b>	<b>40</b>	<b>80</b>
<b>Siti Komariyah</b>	<b>Pelajar</b>	<b>21</b>	<b>Perempuan</b>	<b>60</b>	<b>80</b>
<b>Sidik M. F.</b>	<b>Pelajar</b>	<b>20</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>60</b>	<b>100</b>
<b>Yuni Lestari</b>	<b>Karyawan</b>	<b>18</b>	<b>Perempuan</b>	<b>60</b>	<b>80</b>

## LAMPIRAN FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



## TIMELINE DAN RUNDOWN KEGIATAN

### A. Timeline Kegiatan

No	Nama kegiatan	Bulan	
		Mei	Juni
1.	Persiapan		
2.	Perizinan		
3.	Pelaksanaan Kegiatan		
4.	Pembuatan Laporan		
5.	Publikasi		

### B. Rundown Kegiatan

Waktu	Acara	Penanggung jawab
19.30 – 20.00	Registrasi & tensi	DEVI, VANIA, SHAKTI
20.00 – 20.30	Opening dan perkenalan	KUSUMA
20.30 – 20.45	Pre test	HAKIMAH
20.45 – 21.20	Pemaparan materi	ERLANGGA
21.20 – 21.50	Posttes & sesi diskusi	HAKIMAH, DEVI, THOMAS
21.50 – 22.10	Ice breaking	THOMAS, SHAKTI
22.10 – 22.20	Penutup	KUSUMA
22.20 – 22.30	Sesi foto bersama	Seluruh peserta

**LAPORAN PERTANGGUNG JAWABAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**JUMAT, 24 MEI 2024**

<b>NO</b>	<b>BARANG</b>	<b>ANGGARAN</b>
1.	Print Leaflet	Rp. 102.000
2.	Print Brosur	Rp. 43.000
3.	Fotocopy	Rp. 150.000
4.	Tablet Tambah Darah	Rp. 500.000
5.	Dorprize kuis	Rp. 100.000
6.	Dorprize Tanya jawab	Rp. 200.000
7.	Snack	Rp. 300.000
8.	Bungkus dorprize	Rp. 15.000
9.	ATK	Rp. 92.000
Total		Rp. 1.500.000
Anggaran Dana		Rp. 1.500.000
Total Pengeluaran		Rp. 1.500.000
Anggaran Sisa		Rp. 0